

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap pasien OA lutut dengan DMT2 di tahun 2022 di RS Dr. M. Djamil Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pasien osteoarthritis lutut dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan usia yang paling banyak ditemukan pada usia lansia dengan risiko tinggi (>70 tahun) dan paling sedikit pada usia 51-59 tahun yang merupakan kelompok pre-lansia.
2. Distribusi frekuensi pasien osteoarthritis lutut dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan kategori pekerjaan paling banyak ditemukan pensiunan, diikuti ibu rumah tangga, dan paling sedikit yaitu petani dan wiraswasta.
3. Distribusi frekuensi pasien osteoarthritis lutut dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan jenis kelamin terbanyak ditemukan pada wanita.
4. Distribusi frekuensi pasien osteoarthritis lutut dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan indeks massa tubuh terbanyak ditemukan pada kategori berat badan normal, diikuti obesitas, dan paling sedikit berada di kategori *overweight*.
5. Distribusi frekuensi pasien osteoarthritis lutut dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan kontrol glikemik, terbanyak pada pasien dengan kadar glikemik terkontrol.
6. Distribusi frekuensi pasien osteoarthritis lutut dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan letak osteoarthritis terbanyak ditemukan pada kedua kaki (bilateral).

6.2 Saran

Penelitian selanjutnya dapat mencantumkan faktor risiko lain berupa penyakit penyerta, riwayat cedera serta faktor stres yang dapat menghilangkan bias pada penelitian.